BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu teks yang dipelajari oleh siswa MTs Laboratorium UIN SU Medan kelas VIII adalah teks iklan, slogan atau poster. Hal ini dapat diketahui dari silabus dari kurikulum 2013. Pada kompetensi dasar (KD) 4.4 menyajikan gagasan, pesan, dan ajakan dalam bentuk iklan, slogan atau poster secara lisan dan tulis. Hal ini menuntut siswa untuk mampu melaksanakan kemampuan menulis dalam memproduksi teks iklan.

Cahyaningrum, dkk (2018) mengemukakan bahwa kemampuan menulis sangat penting diajarkan di berbagai jenjang pendidikan. Siti Anisatun (2018:93) menyatakan bahwa "Menulis adalah sebuah proses, yaitu proses penuangan gagasan atau ide ke dalam bahasa tulis yang dalam praktik proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan satu sistem yang lebih utuh". Menurut Joharis & Fitri Noviyanti, (2021) mengemukakan bahasa merupakan hal sentral dalam kehidupan manusia. Sebab, sebagai makhluk sosial, manusia harus berhubungan satu sama lain. Dalam pergaulan, manusia menyampaikan ide, perasaan dan dalam proses interaksi dan komunikasinya perlu dipahami agar tidak terjadi hal yang salah.

Keberhasilan dalam proses kegiatan pembelajaran adalah guru dan siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Joharis & Indra Jaya (2019 : 314) mengemukakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa adalah guru. Guru sangat berperan dalam meningkatkan proses belajar mengajar, maka dari itu seorang

Guru dituntut untuk memiliki berbagai kompetensi dasar dalam proses belajar mengajar.

Perkembangan pembelajaran akan berhasil ketika menggunakan model pembelajaran yang tepat serta media yang yang semakin canggih seiring berkembangnya teknologi sekarang yang akan akan menunjang keberhasilan dalam kegiatan proses belajar, mengajar di dalam kelas.

Hal ini sejalan dengan Joharis & Liliana Puspa Sari, (2020) mengemukakan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar terhadap kemajuan pendidikan. Seiring dengan perkembangan tersebut, inovasi pembelajaran juga mengalami perkembangan yang signifikan baik model pembelajaran personal, media pembelajaran maupun proses pembelajaran yang tentunya terintegrasi dengan kemajuan teknologi digital. Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu dalam mengajar yang dapat menentukan keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang studi Ibu Risma Ulan Fatma Dewi, S.Pd. yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks iklan, hal ini diketahui melalui beberapa siswa masih memiliki nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75.

Kemudian model pembelajaran masih kurang bervariasi yang digunakan saat proses pembelajaran, dikarenakan pembelajaran menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis teks iklan. Agar tampilan teks iklan menarik dan siswa juga membutuhkan media lain untuk meningkatkan pengetahuan pada materi teks iklan. Sebagai pengajar, seorang guru kita dituntut mampu

menciptakan kreativitas dalam melaksanakan pembelajaran. Salah satunya adalah dengan cara memilih model berbantuan media pembelajaran yang bervariasi dan media pembelajaran yang paling tepat menurut penulis untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis teks iklan adalah media *flyer*.

Kemudian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menulis teks iklan. Seperti yang kita ketahui keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, yakni 1) keterampilan menyimak 2) keterampilan berbicara, 3) keterampilan membaca, 4) keterampilan menulis. Dari keempat keterampilan ini, keterampilan menulislah yang paling membutuhkan konsentrasi dan perhatian yang lebih khusus seperti memilih bahasa yang bersifat persuasi(mengajak) dan mengembangkan ide dan kreativitas dalam membuat teks iklan.

Selanjutnya pembelajaran media pembelajaran sehingga tampilan mengenai karya tersebut kurang menarik seharusnya dapat dikuasai oleh siswa karena hasil dari menulis akan mempengaruhi hasil dalam membuat teks iklan tersebut.

Mengacu pada permasalahan tersebut, maka diperlukan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual guna untuk merancang dan melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran, untuk mengorganisasikan pengalaman belajar agar tercapai suatu tujuan dan kompetensi yang sesuai dengan langkah-langkah yang tersusun secara sistematis (Misla & Mawardi 2020). Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk membantu menambah keterampilan siswa dalam menulis teks iklan adalah AIR *(Auditory, Intellectually, dan Repetition)* berbantuan media *Flyer.*

Dengan hal ini, maka penulis menerapkan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* berbantuan media *Flyer* dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks iklan. Dengan menggunakan model pembelajaran AIR diharapkan siswa dapat mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan lebih menarik dan lebih mudah dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas VIII pada materi teks iklan.

Model pembelajaran AIR adalah salah satu model pembelajaran *cooperative learning*, yang menggunakan pendekatan konstruktivis yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki oleh siswa. Model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) mencakup tiga aspek yaitu: *Auditory* (mendengar), *Intellectually* (berpikir), dan *Repetition* (pengulangan). (Sumarni dkk, 2016).

Media *flyer* dalam konteks penggunaan media pembelajaran, dapat menjadi salah satu opsi alternatif yang bisa dimanfaatkan pada penerapan model untuk pembelajaran teks iklan yaitu fungsi media *flyer* adalah sebagai tempat mempromosikan barang atau jasa. Media *flyer* adalah bentuk media yang dapat membuat gambar menjadi lebih menarik dan menumbuhkan kreatifitas dan tampilan yang lebih membuat pembaca tertarik dan mudah dijangkau dan dapat digunakan untuk membuat teks iklan. Penggunaan media *flyer* dapat meningkatkan kemampuan menulis, serta efisien, mudah digunakan. Seiring perkembangan teknologi banyak aplikasi salah satunya *flyer* untuk membuat iklan, slogan atau poster yang akan membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis yaitu salah satunya adalah teks iklan.

Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Penelitian terdahulu yang memiliki konsep yang sama adalah penelitian dari Irfa Apriliani (2023) berjudul "Pengaruh pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) Terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca siswa Kelas IV Pada Materi Teks Cerita Fabel MI Plus Fatahilah Tangerang." Dari penelitian ini didapatkan hasil t hitung 6,593 > t tabel 2,003 jadi model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) layak untuk diterapkan dan pembelajaran terasa tidak terasa membosankan.

Penelitian lain dilakukan oleh Windy Glorya Margareth Panjaitan dan Frinawaty Lestarina Barus (2023) dengan judul "Pengaruh Model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Medan." Pada kelas kontrol nilai rata-ratanya adalah 65,46 sedangkan kelas eksperimen nilai rata-ratanya adalah 78. Hasil dari penelitian ini di dapat adalah adanya peningkatan hasil menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII dengan menggunakan model pembelajaran AIR.

Penelitian dengan menggunakan media yang sama, juga dilakukan oleh Candra Rizki Saputro (2021) dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Dengan Media *Flyer* Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Iklan Siswa Kelas VIII SMPN 5 JAKARTA Tahun Pelajaran 2020/2021" Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa nilai rata-rata pretest kelas eksperimen adalah

68,70 dan *post-test* 82,60. Setelah diberikan intervensi dengan model pembelajaran *think pair share* dengan media *flyer* dapat meningkatkan hasil belajar menulis teks iklan siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian untuk melihat seberapa besar kemampuan menulis siswa dalam menulis teks iklan dengan judul **"Pengaruh Model Pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) Berbantuan Media *Flyer* terhadap Kemampuan Menulis Teks Iklan pada Siswa Kelas VIII MTs Laboratorium UIN SU Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025."**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka diperoleh gambaran masalah yang dapat diidentifikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks iklan siswa kelas VIII MTs Laboratorium UIN SU Medan.
2. Model pembelajaran masih kurang bervariasi yang digunakan saat proses pembelajaran pada siswa kelas VIII MTs Laboratorium UIN SU Medan.
3. Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menulis teks Iklan saat proses pembelajaran pada siswa kelas VIII MTs Laboratorium UIN SU Medan.
4. Media pembelajaran kurang menarik pada siswa kelas VIII MTs Laboratorium UIN SU Medan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu "Pengaruh Model Pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) Berbantuan Media *Flyer* terhadap Kemampuan Menulis Teks Iklan pada Siswa Kelas VIII MTs Laboratorium UIN SU Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025."

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas VIII MTs Laboratorium UIN SU Medan dalam menulis teks iklan menggunakan model pembelajaran Ekspositori berbantuan media gambar*?*
2. Bagaimana kemampuan siswa kelas VIII MTs Laboratorium UIN SU Medan dalam menulis teks iklan menggunakan model pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) berbantuan media *Flyer?*
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) berbantuan media *Flyer* terhadap kemampuan menulis teks iklan pada siswa kelas VIII MTs Laboratorium UIN SU Medan?

E. Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan dilakukanya penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis kemampuan menulis siswa kelas VIII MTs Laboratorium UIN SU Medan dalam menulis teks iklan menggunakan model pembelajaran ekspositori berbantuan media gambar.
2. Untuk menganalisis kemampuan siswa kelas VIII MTs Laboratorium UIN SU dalam menulis teks iklan menggunakan Model Pembelajaran AIR *(Auditory, Intellectually, Repetition).*
3. Untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran AIR *(Auditory, Intellectually, Repetition)* berbantuan media *Flyer* terhadap kemampuan menulis teks iklan pada siswa kelas VIII MTs Laboratorium UIN SU Medan.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis maupun manfaat praktis baik bagi guru, siswa, maupun peneliti.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan menulis teks iklan dan menambah pengetahuan tentang struktur, kaidah kebahasaan dan ejaan yang baik dan benar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi dalam memperbaiki model-model pembelajaran dan mendapat mengaplikasikan model pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) berbantuan media *Flyer* yang digunakan dalam pembelajaran dan menjadi lebih menarik sesuai dengan kurikulum 2013.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk memotivasi siswa, menambah pengalaman baru dengan diterapkannya model pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) berbantuan media *Flyer*.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dengan penerapan model pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) berbantuan media *Flyer*.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman dalam penelitian menambah pengetahuan serta wawasan bagi penulis.